

PENYULUHAN PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK PADA IBU WIRID YASIN DESA SIHOPUR

Ita Arbaiyah, Dewani Harahap, Ulma Sintia
Universitas Aufa Royhan di KotaPadangsidempuan
ita.arbaiyah88@gmail.com

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah yang salah satu masalah paling besar sampai saat ini, setiap harinya ada berton-ton sampah yang dihasilkan manusia dan sebagian besar merupakan sampah rumah tangga sampah dibagi menjadi dua jenis, yakni organik dan anorganik Sumber sampah organik berasal dari sisa makhluk hidup atau alam dan dapat terurai secara alami di lingkungan. Seperti halnya yang terjadi pada desa sihopur masih banyak masyarakat desa sihopur yang masih enggan dan lalai dalam pengolahan sampah terutama pada sampah anorganik. sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari benda tak hidup dan tidak semuanya bisa dikelola kembali. Dengan di lakukannya penyuluhan dengan ibu- ibu wirid yasin di desa sihopur ini diharapkan pengolahan sampah organik dan anorganik di desa sihopur lebih bisa terkontrol. Penyuluhan dengan media leaflet ini di harapkan masyarakat lebih bisa memahami tentang sampah organik dan anorganik.

Kata Kunci : Pengolahan Sampah organik, pengabdian masyarakat,ibu wirid yasin

ABSTRAC

Waste is one of the biggest problems to date, every day there are tons of waste produced by humans and most of it is household waste. Waste is divided into two types, namely organic and inorganic. Sources of organic waste come from the remains of living creatures or nature and can decompose naturally in the environment. As is the case in Sihopur village, there are still many people in Sihopur village who are still reluctant and negligent in processing waste, especially inorganic waste. Organic waste is waste that comes from non-living objects and not all of it can be re-managed. By conducting outreach with Wirid Yasin women in Sihopur village, it is hoped that the processing of organic and inorganic waste in Sihopur village can be more controlled. It is hoped that the public will be able to understand more about organic and inorganic waste using this leaflet media.

Keywords: Organic waste processing, community service, Mrs. Wirid Yasin

PENDAHULUAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak digunakan, tidak disukai atau sesuatu yang dibuang yang asalnya dari aktifitas manusia serta tidak terjadi oleh sendirinya. Sampah dapat digolongkan kedalam dua jenis yaitu sampah organik dan sampan anorganik. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari proses

industri dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk diperbaharui oleh alam. Dikarenakan memerlukan waktu yang relatif lama, sampah anorganik semakin lama akan semakin menumpuk dan dapat mengganggu keberlangsungan mahluk hidup (hamdadi & sudarso,2022).

Persoalan sampah adlah persoalan global yang di hadapi masyarakat masa

kini, baik masyarakat yang tinggal di perkotaan maupun masyarakat yang tinggal di pedesaan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia mencatat bahwa pada 2020 saja total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Artinya, ada sekitar 185.753 ton sampah setiap harinya di hasilkan oleh 270 juta penduduk Indonesia. Masalah sampah adalah suatu masalah yang kompleks di karenakan berkaitan dengan berbagai pihak. Salah satu permasalahan terpenting terkait sampah di Indonesia adalah tentang kesadaran dan kebiasaan masyarakat terhadap sampah. Dalam pengelolaan sampah, di perlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dengan membentuk kesadaran untuk memilih sampah. Untuk dapat memilih sampah dengan baik, diperlukan pembentukan perilaku tersebut sejak dini. Pembentukan perilaku akan lebih mudah hasilnya akan terlihat pada usia berikutnya. Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat modern.

Pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan peningkatan konsumsi telah menyebabkan peningkatan volume sampah yang dihasilkan, yang pada gilirannya memberikan tekanan besar pada lingkungan dan sistem pengelolaan sampah. Sampah dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: sampah organik dan sampah anorganik. Pengelolaan sampah yang tidak memadai dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan dan kesehatan, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, serta penyebaran penyakit. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sistem pengelolaan sampah yang efektif yang mencakup pemilahan sampah di sumbernya, pengolahan sampah, serta daur ulang dan pemanfaatan kembali material. Penyuluhan tentang sampah organik dan anorganik di perlukan untuk bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat

tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Selain itu, penyuluhan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis tentang cara-cara pemilahan, pengolahan, dan pemanfaatan sampah, baik organik maupun anorganik. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat dan ibu – ibu wirid yasin di desa Sihopur yaitu menggunakan metode leaflet yang dibagikan kepada ibu wirid yasin penyuluhan ceramah dan leaflet yang berjudul tentang cara pengolahan sampah organik dan anorganik agar ibu – ibu di desa Sihopur lebih bisa memilih dan memilah sampah yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan materi leaflet yang dibagikan kepada ibu- ibu wirid yasin di desa Sihopur yaitu sampah organik dan anorganik sampah organik seperti sisa makanan, kulit buah- buahan, sayuran busuk, dedaunan dan lainnya dapat di uraikan sebagai pupuk organik. Sedangkan untuk sampah anorganik seperti plastik, kaca, botol minuman, kain perca dapat di olah sebagai kerajinan tangan seperti pembuatan bros pada kain perca. Dari kegiatan yang kami lakukan kami harapkan agar ibu- ibu jamaah pengajian dapat lebih bisa membedakan sampah organik dan anorganik dan lebih bisa menjaga kebersihan di sekitar lingkungannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada ibu wirid yasin yang berjudul tentang engolahan sampah organik dan anorganik. Pengolahan sampah organik dan anorganik sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kelestraian lingkungan terutama di desa sihopur, berdasarkan edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnyamemilah dan mengolah sampah dengan baik perlu terus ditingkatkan. Selain itu diharapkan agar peran pemerintah dan berbagai pihak terkait dalam menyediakan fasilitas yang mendukung pengelolaan lahan sampah. Agar masyarakat di desa sihopur lebih bisa menjaga kebersihan lingkungan

REPERENSI

Ediana, D., Fatma, F., & Yuniliza, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan, 3(2), 238-246.

Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, UNIMED). Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbunan sampah plastik di lingkungan. Indonesian

Setiawan, Anton. 2021. Membenahi Tata Kelola Sampah Nasional

Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat

DOKUMENTASI



Gambar1. Foto bersama Ibu-ibu Wirid Yasin



Gambar 2. Foto bersama Ibu-ibu Wirid Yasin